

JADWAL SEMESTARA	
Masa Penawaran awal (Bookbuilding)	: 16 Desember 2022 – 22 Desember 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	: 28 Desember 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	: 30 Desember 2022 – 4 Januari 2023
Perkiraan Tanggal Peninjauan	: 4 Januari 2023
Perkiraan Tanggal Ditrubus Saham Secara Elektronik	: 5 Januari 2023
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	: 6 Januari 2023
Perkiraan Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Reguler dan Negosiasi	: 6 Januari 2023 – 2 Januari 2024
Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Tunai	: 6 Januari 2023 – 4 Januari 2024
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	: 6 Juli 2023 – 5 Januari 2024
Akhir Masa Berlakunya Waran Seri I	: 5 Januari 2024

PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 24,61% (dua puluh empat koma enam satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikukuhkan dari simpunan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) – Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengemukakan suara dalam RUPS.

Penawaran Umum ini akan dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, peninjauan Efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Proforma Struktur Permodalan Perseroan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum		Sesudah Penawaran Umum			
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal Saham (Rp)		
Modal Dasar	6.000.000.000	150.000.000.000	6.000.000.000	150.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Gratus Deo Indonesia	557.038.128	13.925.953.200	36,37	557.038.128	13.925.953.200	27,32
PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	10.824.144.100	28,27	432.965.764	10.824.144.100	21,41
PT Delemont Global Venture	306.291.308	7.657.282.700	20,00	306.291.308	7.657.282.700	15,08
PT Inotech	124.495.612	3.112.390.300	8,13	124.495.612	3.112.390.300	6,13
Jimmy Sugianto	61.246.108	1.531.152.700	4,00	61.246.108	1.531.152.700	3,01
Hendra Suryakusuma	49.419.612	1.235.490.300	3,23	49.419.612	1.235.490.300	2,43
Masyarakat:						
- Saham			-	500.000.000	12.500.000.000	24,61
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.531.456.532	38.286.413.300	100,00	2.031.456.532	50.786.413.300	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	4.468.543.468	111.713.586.700		3.968.543.468	99.213.586.700	

PENABITAN WARAN SERI I

Perseroan secara bersama-sama juga menerbitkan Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Peninjauan.

Rasio Saham dengan Waran Seri I : 2 : 1, setiap pemegang 2 (dua) saham baru akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I.

Jumlah Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Waran Seri I.

Harga Exercise Waran Seri I : Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah).

Total Hasil Exercise Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya Rp• (•Rupiah).

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 16,32% (enam belas koma tiga dua persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilis maksimal 10,96% (sepuluh koma sembilan enam persen), berikut proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I:

Proforma Struktur Permodalan Perseroan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I dan Sesudah Pelaksanaan Waran Seri I

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum		Sesudah Penawaran Umum			
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal Saham (Rp)		
Modal Dasar	6.000.000.000	150.000.000.000	6.000.000.000	150.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Gratus Deo Indonesia	557.038.128	13.925.953.200	27,42	557.038.128	13.925.953.200	24,42
PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	10.824.144.100	21,31	432.965.764	10.824.144.100	19,38
PT Delemont Global Venture	306.291.308	7.657.282.700	15,08	306.291.308	7.657.282.700	13,93
PT Inotech	124.495.612	3.112.390.300	6,13	124.495.612	3.112.390.300	5,46
Jimmy Sugianto	61.246.108	1.531.152.700	3,01	61.246.108	1.531.152.700	2,88
Hendra Suryakusuma	49.419.612	1.235.490.300	2,43	49.419.612	1.235.490.300	2,17
Masyarakat:						
- Saham	500.000.000	12.500.000.000	24,61	500.000.000	12.500.000.000	21,92
- Waran				250.000.000	6.250.000.000	10,96
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	2.031.456.532	50.786.413.300	100,00	2.281.456.532	57.036.413.300	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	3.968.543.468	99.213.586.700		3.718.543.468	92.963.586.700	

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 24,61% (dua puluh empat koma enam satu persen) Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatitkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.531.456.532 (satu miliar lima ratus tiga puluh satu juta empat ratus lima puluh enam juta dua ratus tiga puluh dua) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

- (1) PT Gratus Deo Indonesia sebanyak 557.038.128 (lima ratus lima puluh tujuh juta tiga puluh delapan ribu seratus dua puluh delapan) lembar saham;
- (2) PT Indonesia Muda Inovatif sebanyak 432.965.764 (empat ratus tiga puluh dua juta sembilan ratus enam puluh lima ribu tiga ratus enam puluh empat) lembar saham;
- (3) PT Delemont Global Venture sebanyak 306.291.308 (tiga ratus enam juta dua ratus sembilan puluh satu ribu tiga ratus delapan) lembar saham; dan
- (4) PT Inotech sebanyak 124.495.612 (seratus dua puluh empat juta empat ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus dua belas) lembar saham;
- (5) Jimmy Sugianto sebanyak 61.246.108 (enam puluh satu juta dua ratus empat puluh enam ribu seratus delapan) lembar saham;
- (6) Hendra Suryakusuma sebanyak 49.419.612 (empat puluh sembilan juta empat ratus sembilan belas ribu enam ratus dua belas) lembar saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatitkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak-banyaknya 2.031.456.532 (dua miliar tiga puluh satu juta empat ratus lima puluh enam juta lima ratus tiga puluh dua) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatitkan pula sebanyak-banyaknya 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dijual kembali sebagai atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 6 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Pemegang saham Perseroan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 6 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. Surat Pernyataan PT Gratus Deo Indonesia tanggal 15 Juli 2022;
2. Surat Pernyataan PT Indonesia Muda Inovatif tanggal 15 Juli 2022;
3. Surat Pernyataan PT Delemont Global Venture tanggal 15 Juli 2022;
4. Surat Pernyataan PT Inotech tanggal 15 Juli 2022;
5. Surat Pernyataan Jimmy Sugianto tanggal 15 Juli 2022;
6. Surat Pernyataan Hendra Suryakusuma tanggal 15 Juli 2022.

Selain itu, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Perseroan tanggal 9 Desember 2022 bahwa Pengendali Perseroan dalam kelompok terorganisasi yaitu Kresna Adiprawa, Hendra Suryakusuma, Thomas Irawan Tjahjono dan Rosendani Tasmanto tidak akan mengalihkan pengendaliannya dalam jangka waktu 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham Perseroan seperti yang dimaksud oleh POJK 8/2017.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk. berdasarkan Surat No. 02/1256-3/9003 tanggal 20 Oktober 2022.

PERSERON TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELOARKAN ATAU MENCATITKAN SAHAM LAIN ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN PERSEROAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF SELAIN SAHAM BARU DARI HASIL KONVERSI WARAN SERI I.

RENCANA PENGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 14,29% (empat belas koma dua sembilan persen) digunakan untuk pembelian server yang dibeli dari pihak ketiga terafiliasi dengan harga sekitar Rp10.000.000,00,- (sepuluh miliar rupiah) dengan tujuan transaksi adalah untuk peningkatan penjualan dari jasa dan produk Perseroan dan transaksi ini tergolong dalam Capital Expenditure (CAPEX).
2. Sisanya, sekitar 85,71% (delapan puluh lima koma tujuh satu persen) akan digunakan untuk modal kerja seperti pembiayaan proyek baru Perseroan, research & development, perekrutan dan pelatihan tenaga profesional, biaya operasional, serta pemasaran dan promosi media kerja tersebut tergolong dalam Operating Expenditure (OPEX).

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang saham maka seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk marketing, gaji dan biaya operasional.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi Perseroan berdasarkan Laporan keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, dan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang diantidagangi oleh Christidi Tjahjandi (Jin Akuntan Publik No. AP-1164) dan diterbitkan pada tanggal 25 November 2022 dan Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan Opini tanpa modifikasi, yang diantidagangi oleh Soedoun Tambolunan (Jin Akuntan Publik No. AP-1432).

Pengungkapan Laporan Keuangan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada 31 Oktober 2022 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai Peraturan OJK No. 7/2021 junctis Peraturan OJK No. 4/2022, SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021, dan SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFটারAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFটারAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PESANAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUKPIAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU Mendapat perhatian segera. Apabila terdapat keraguan pada tindakan yang akan diambil, sebaiknya berkonsultasi dengan pihak yang kompeten.

PT DATA SINERGITAMA JAYA TBK, (“PERSERON”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATITKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.



PT DATA SINERGITAMA JAYA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Perseroan bergerak dalam bidang usaha penyedia layanan (managed service) di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center virtual (cloud).

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat
The Manhattan Square Tower B Lt. 22,
Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3,
Cilandak Timur, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, 12560
Telepon: 0217511004
Website: www.elitery.com
Email: corsec@elitery.com

Kantor Operasional
Jl. Ciklandak 1 No. 14
Jakarta Selatan 12430

Operasi Pusat Data
Jl. Raya Pajajaran No. 17
Bogor – Jawa Barat 16143

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 24,61% (dua puluh empat koma enam satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikukuhkan dari simpunan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) – Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Perseroan secara bersama-sama juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 16,32% (enam belas koma tiga dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Peninjauan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp•,- (•Rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak efek dimaksud diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 6 Juli 2023 sampai dengan tanggal 5 Januari 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak pemilihan Waran Seri I tersebut sebelum menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp•,- (•Rupiah).

Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengemukakan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

PENJAMIN EMISI EFEK
[akan ditentukan kemudian]

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek penjamin seluruh penawaran saham secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment) Terhadap Penawaran Umum Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEMAMPUAN MENJAGA DAN MEMPERTAHANKAN SERVICE LEVEL AGREEMENT (SLA). RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

PERSEORAN TIDAK MENEBERIKAN SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN HASIL BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta Selatan pada tanggal 16 Desember 2022

Laporan Posisi Keuangan Perseroan (dalam Rupiah)

Keterangan	31 Oktober 2022 ^{*)}	31 Mei 2022 ^{*)}	31 Desember 2021	2020	2019
	ASET				
ASET LANCAR	58.770.635.501	39.820.994.279	26.430.318.911	25.377.260.007	18.855.055.182
ASET TIDAK LANCAR	38.913.686.208	33.468.439.814	23.814.379.689	28.811.775.981	19.207.458.776
TOTAL ASET	97.684.321.709	73.289.434.093	50.244.698.600	54.189.035.988	38.062.513.958
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK	36.746.806.072	18.217.521.749	19.866.277.216	33.111.109.773	21.751.350.489
LIABILITAS JANGKA PANJANG	8.110.407.187	5.034.453.274	10.877.763.959	6.555.025.709	1.838.463.431
TOTAL LIABILITAS	44.857.213.259	23.251.975.023	30.744.041.175	39.666.135.482	23.589.813.920
TOTAL EKUITAS	52.827.108.450	50.037.459.070	19.498.657.425	14.522.900.506	11.472.700.038

Catatan:
*) tidak di audit

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan (dalam Rupiah)

Keterangan	31 Oktober 2022 ^{*)}	31 Mei 2022 ^{*)}	31 Mei 2021	2021	2020	2019
	Pendapatan	136.513.142,89	88.196.934,632	57.339.076,113	28.380.807,456	90.691.800.295
Beban Pokok Pendapatan	(69.301.007,071)	(42.215.555,377)	(38.114.351,794)	(17.356.587,907)	(61.195.195.644)	(21.839.940.585)
Laba Bruto	37.212.135,289	20.981.379,255	19.224.724,319	11.024.239,549	29.496.604,651	24.880.226.972
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	9.756.266,119	2.587.940,912	6.688.234.500	2.168.028.750	7.302.438.282	4.851.690.782
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	7.561.016,633	1.557.974,456	4.759.857.700	1.334.191.902	4.891.941.918	3.120.163.489
Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak	(43.019.510)	(69.845,84)	(21.509.755)	34.922.917	83.815.001	(69.963.021)
Total Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	7.517.997,323	1.627.820,289	4.738.347.945	1.369.114.819	4.975.756.919	3.050.200.468
Laba per Saham per Dasar	11,27	3,00	8,39	2,57	9,41	6,00

Catatan:
*) reviu
**) tidak di audit

Dividen Perseroan

Riwayat pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah Pembayaran	Jumlah Lembar Saham	Dividen per lembar saham
2022	RP 7.999.999.600,-	79.999.996	RP100,-

Perseroan membagikan dividen saham pada tahun 2022 berdasarkan RUPS Luar Bursa No. 194 tanggal 28 April 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.023530 tanggal 9 Mei 2022, pemegang saham setuju untuk mengkonversi laba diarah menjadi modal disetor berdasarkan laporan keuangan periode Maret 2022 sebesar Rp 7.999.999.600. Saldo laba Perseroan pada 31 Maret 2022 sebesar Rp11.171.313.065,- dari saldo tersebut dibagikan sebesar Rp7.999.999.600,-.

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Oktober 2022 ^{*)}	31 Mei 2022 ^{*)}	31 Desember 2021	2020	2019
Profitabilitas					
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan	7,74%	6,49%	9,74%	5,76%	11,34%
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	14,31%	9,51%	25,09%	21,48%	34,66%
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan	5,54%	8,30%	5,39%	6,68%	9,51%
Laba Bruto terhadap Pendapatan	27,26%	33,53%	32,52%	53,25%	51,47%
EBITDA terhadap Pendapatan	8,94%	14,43%	13,74%	23,80%	22,67%
Solvabilitas					
Liabilitas terhadap Aset	0,46x	0,32x	0,61x	0,73x	0,67x
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,85x	0,46x			

Utuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp6.555.025.709 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp4.322.738.250 atau sebesar 256,55% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp1.838.463.431. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan diterima dika kegiatan operasional Perseroan.

c) Total Liabilitas

Utuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Liabilitas Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp23.251.975.023 dimana terdapat penurunan Liabilitas sebesar Rp7.494.066.152 atau sebesar 24,37% bila dibandingkan dengan Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp30.746.041.175. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Konversi utang saham menjadi modal Perusahaan, pembayaran liabilitas sewa dan amortisasi pendapatan diterima dimuka.

Utuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.746.041.175 dimana terdapat penurunan Liabilitas sebesar Rp 8.920.094.307 atau sebesar 22,49% bila dibandingkan dengan Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 39.666.135.482. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang kepada pemegang saham, pembayaran liabilitas sewa dan kenaikan pendapatan diterima dimuka.

Utuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp39.666.135.482 dimana terdapat peningkatan Liabilitas sebesar Rp16.076.321.562 atau sebesar 68,15% bila dibandingkan dengan Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp23.589.813.920. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh liabilitas sewa karena implikasi PSAK 73 dan kenaikan utang pemegang saham untuk kegiatan operasional Perseroan.

3) Ekuitas

Utuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp50.037.459.070 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp30.538.801.045 atau sebesar 156,62% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp19.498.657.425. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan modal disor.

Utuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.498.657.425 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp4.975.758.019 atau sebesar 34,26% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp14.522.900.506. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan laba usaha Perseroan.

Utuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp14.522.900.506 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp3.050.200.468 atau sebesar 26,59% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp11.472.700.038. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan laba usaha Perseroan.

3. Analisis Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp17.304.888.379) dimana terdapat penurunan penggunaan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 sebesar Rp10.449.890.687. Penurunan ini terutama disebabkan karena peningkatan piutang usaha sejalan dengan kenaikan penjualan dimana perputaran piutang usaha masih banyak yang belum jatuh tempo pembayaran.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp30.662.426.062 dimana terdapat kenaikan peroleh kas sebesar Rp19.140.676.691 atau sebesar 175,25% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp10.921.749.371. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pembayaran kepada karyawan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp10.921.749.371, dimana terdapat kenaikan peroleh kas sebesar Rp8.881.097.873 atau sebesar 435,21% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp2.040.651.498. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pembayaran kepada karyawan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp8.749.986) dimana terdapat kenaikan penggunaan arus kas sebesar Rp6.681.078.435 atau sebesar 317,55% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp2.068.401.498. Kenaikan ini terutama disebabkan karena digunakan untuk aktivitas investasi yang berasal dari perolehan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.599.775.352) dimana terdapat penurunan penggunaan arus kas sebesar Rp2.370.492.444 atau sebesar 38,00% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp6.238.325.174). Penurunan ini terutama disebabkan karena digunakan untuk aktivitas investasi yang berasal dari perolehan aset tetap dan aset tak berwujud.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp2.370.492.444 atau sebesar 38,00% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp2.424.839.682. Penurunan ini terutama disebabkan karena pembayaran utang bank jangka pendek dan pembayaran liabilitas sewa.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN PERUSAHAAN

Risiko Kemampuan menajaga dan mempertahankan Service Level Agreement (SLA)

B. RISIKO USAHA

- Risiko Perubahan Teknologi
- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Gagal Bayar Oleh Pelanggan
- Risiko Sumber Daya Manusia

C. RISIKO UMUM

- Risiko Kondisi Ekonomi di Indonesia
- Risiko Ekonomi Global
- Risiko Fluktuasi Suku Bunga
- Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
- Risiko Kegagalan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Dalam Industri perusahaan

D. RISIKO TERKAIT KEBIJAKAN PEMERINTAH

- Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEORAN

- Kondisi Pasar Modal Indonesia
- Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
- Risiko Terkait Kebijakan Dividen
- Risiko Terkait Penyerahan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya

KEAJIDAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen yang diterbitkan pada tanggal 25 November 2022 atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada periode 5 (lima) bulan pada tanggal 31 Mei 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan dengan opini Tanpa Modifikasi sampai dengan tanggal efektifnya pernyataan pendataran.

Laporan Keuangan untuk tahun 31 Mei 2022, 31 Desember 2020 dan 2021 telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dan ditandatangani oleh Christadi Tjahjandi (Ijin Akuntan Publik No. AP-164) dan Rekan dan ditandatangani oleh Soadoun Tampunglin (Ijin Akuntan Publik No. AP-1432) dengan opini tanpa modifikasi.

Laporan Keuangan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 merupakan Laporan Keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Pengungkapan Laporan Keuangan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada 31 Oktober 2022 untuk memanfaatkan ketentuan relaxasi Laporan Keuangan sesuai unctis POJK No.4/2022 dan SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 junctis SEOJK No. 4/SEUJK.04/2022. Tidak terdapat kejadian penting dan fakta material yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi atas Laporan Keuangan interim untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XVIII dalam Prospektus.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN KEGIATAN USAHA, SERTA KECEKURUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEORAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Data Sinergitama Jaya berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 38 tanggal 20 Juni 2011 yang dibuat dihadapan H. Dana Samita, S.H., Notaris di Kota Jakarta. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menhukam No. AHU-5024.AH.01.11.TAHUN 2011 tanggal 17 Oktober 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseoran No. AHU-03062004.HQ.01.09.Tahun 2011 tanggal 17 Oktober 2011. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		Persen (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	
Modal Dasar	250.000	25.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Gunawan Arifin	75.000	7.500.000.000	30,00
PT Inotech	75.000	7.500.000.000	30,00
PT Xtralink Solusi Jaringan	75.000	7.500.000.000	30,00
Jimmy Sugianto	25.000	2.500.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	25.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel			

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 11 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk – Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akan mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0304619.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0133198.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("SAHB") di bawah No. AHU-AH.01.03.026415 tanggal 12 Juli 2022 dan Surat Permohonan Berubahannya Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.033047 tanggal 12 Juli 2022 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0133198.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 juncto Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 190 tanggal 29 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk – Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat dalam SAHB di bawah No. AHU-AH.01.03.0307500 tanggal 28 Oktober 2022 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-216591.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 28 Oktober 2022. Struktur permodalan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham		Persen (%)
	Sebelum Penawaran Umum	Jumlah Saham	
Modal Dasar	6.000.000.000	150.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Gratus Deo Indonesia	557.038.128	13.925.953.200	36,37
PT Indonesia Nova Inovatif	432.965.764	10.824.144.100	28,27
PT Delemont Global Venture	306.291.308	7.657.282.700	20,00
PT Inotech	124.495.612	3.112.390.300	8,13
Jimmy Sugianto	61.246.108	1.531.152.700	4,00
Harjo Suryakusuma	49.419.612	1.235.490.300	3,23
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.531.456.532	38.286.413.300	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	4.468.543.468	111.713.586.700	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan.

Kegiatan Usaha sesuai Anggaran Dasar Perseoran adalah kegiatan usaha di bidang perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data namun kegiatan usaha yang benar – benar didaftarkan oleh Perseroan adalah dalam bidang usaha penyedia layanan (managed service) di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center virtual (cloud) dan kegiatan usaha tersebut tidak mengalami perubahan sejak pendirian yaitu dalam bidang penyedia layanan (managed service) di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center virtual (cloud).

B. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEORAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 11 Juli 2022, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Roesliandi Tasmanov
Komisaris :	Thomas Irawan Tjahjono
Komisaris Independen :	Peter Djatmiko

Direksi	
Direktur Utama :	Kresna Adiprawira
Wakil Direktur Utama :	Franz Sulandara
Direktur :	Audy Satya Wardhana
Direktur :	Ery Setyo Wibowo
Direktur :	Indra Dwiputra

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturuan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK/04/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

C. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Audit Internal dan Komite Remunerasi

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan POJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama, Wakil Direktur Utama dan 3 Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 182/SKELI-QXVII/2022 tanggal 15 Juli 2022, Perseroan telah menunjuk Astrid Erawan sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Ketua

Nama : Peter Djatmiko – Komisaris Independen

Anggota 1

Nama : Tuhayati, Ak., MM, OIA, CMA, CA

Anggota 2

Nama : Firmansyah, SST, AK, CA

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan saat ini tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan. Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 May 2022, karyawan tetap Perseroan berjumlah 36 orang (tidak termasuk direksi).

E. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEORAN

1. Umum

PT. Data Sinergitama Jaya atau lebih dikenal dengan Elitery didirikan pada tanggal 20 Juni 2011. Elitery adalah penyedia layanan (managed service) di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center virtual (cloud). Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan bagian dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut :

VISI

Menjadi perusahaan Indonesia yang masuk sebagai "Leader" pada "Gartner" Magic Quadrant "for Public Cloud Infrastructure Professional and Managed Services Worldwide"

MISI

Memberikan manfaat sebesar-banyaknya bagi manusia melalui Teknologi Informasi

Catatan: *"Gartner : perusahaan yang menerbitkan Gartner Magic Quadrant setiap tahun, adalah sebuah perusahaan riset dan konsultan IT yang berbasis di Stamford, Connecticut, Amerika Serikat. Produk dan layanan Gartner tidak riset, program eksekutif, konsultasi, dan konferensi."*

"Gartner Magic Quadrant: merupakan matriks atau kuadran yang digunakan sebagai referensi untuk memahami posisi dari suatu vendor khususnya dalam bidang IT dibandingkan dengan vendor lain yang memiliki produk atau jasa yang sama."

Elitery memulai pelayanannya dengan mengoperasikan pusat data tradisional yang berlokasi di Jawa Barat dan merupakan data center pertama di Asia Tenggara yang mendapat sertifikasi Tier III dari Uptime Institute. Seiring dengan berkembangnya teknologi pusat data, Elitery terus beradaptasi dan berinovasi. Saat ini, Elitery fokus pada teknologi pusat data terkini yaitu pusat data virtual yang umumnya disebut dengan Komputasi Awan atau "Cloud Computing".

Elitery memiliki komitmen standar mutu layanan yang tinggi untuk para pelanggan. Ini dibuktikan dengan proses bisnis Elitery yang telah memenuhi sertifikasi internasional seperti ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu, ISO 27001:2013 untuk manajemen sistem informasi, PCI-DSS V3.2 untuk industri kartu pembayaran dan OHSAS 18001:2007 untuk sertifikasi kesehatan dan keselamatan kerja.

Selama lebih dari 11 tahun beroperasi, Elitery telah mendukung pelanggan di berbagai sektor, mulai dari sektor pemerintahan, perbankan, jasa keuangan, energi, makanan dan minuman serta bidang kesehatan dalam proses digital transformasi, khususnya dalam memenuhi kebutuhan Pusat Data.

Pusat Data adalah tulang punggung dari semua organisasi di masa digital sekarang ini. Dengan melihat pentingnya pusat data, pemerintah mengeluarkan berbagai peraturan khusus untuk menjamin ketersediaan pusat data seperti PP 95/2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), PP 71/2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PSTE), dan POJK/04/2021 tentang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LKJNB).

Teknologi Cloud adalah teknologi pusat data terkini dimana kapasitas pengolahan dan penyimpanan data disediakan secara virtual dan dapat dipenuhi secara instan. Ini tentunya jauh lebih cepat dibandingkan teknologi pusat data tradisional dimana perusahaan harus membangun infrastruktur fisik yang membutuhkan waktu paling cepat enam bulan untuk mendapatkan kapasitas. Selain itu, biaya capex dan opex Cloud menggunakan penerapan teknologi terbaru seperti: Artificial Intelligence (AI), Machine Learning (ML), Big Data, Blockchain dan Internet of Things (IoT).

2. Pesaingan Usaha

Berikut beberapa pesaing Elitery:

- ICS (Indonesia)
- PT Telekomunikasi Indonesia
- Telkomsigma (Indonesia)
- Eikon Technology (Indonesia)
- Software One (PMA, HQ di Swiss)
- Datacom (Indonesia)
- Zettagig (PMA, HQ di Australia)
- Enryna Cloud (Indonesia)
- IndonesiaCloud (Indonesia)
- Nodefiv (Indonesia)
- HKVISION (PMA, HQ di China)

3. Prospek Usaha

Macro outlook
Laporan World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022 menunjukkan bahwa setelah mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,9% di 2021, perekonomian global diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4% di 2022 atau turun -0,5 persentase point dibandingkan WEO Oktober 2021 dan 3,8% di 2023. Beberapa faktor yang menjadi penyebab antara lain kemulian varian Omicron, kenaikan harga energi dan disrupti supply yang mendorong kenaikan inflasi. Cloud merupakan penerapan regulasi pada sektor perantara di Tiongkok.

Pada tahun 2021, ekonomi Indonesia bangkit kembali dari kontraksi sebesar 2,07% di tahun 2020 menjadi pertumbuhan sebesar 3,69%. Namun, angka ini masih di bawah tren pertumbuhan 5% tahunan sebelum pandemi COVID-19. Pertumbuhan PDB Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat, tetapi akan mengalami gelombang pda pandemi tetap menjadi kekhawatiran bagi dunia usaha. Dunia usaha telah terkena dampaknya namun harus mampu mengatasi tantangan ini dan beradaptasi terhadap kondisi pasar.

Indrustri outlook

Ekonomi digital di Indonesia terus berkembang pesat sejak awal pandemi COVID-19. Berdasarkan laporan dari Google, Temasek, dan BeIn & Co yang dirilis tahun 2021 menyebutkan bahwa konsumen digital di Indonesia bertambah 21 juta orang sejak awal pandemi yang mengakibatkan pada percepatan ekonomi digital. Di tahun 2021, ekonomi internet Indonesia diprediksi mencapai USD70 miliar atau meningkat 49% sejak tahun 2020. Tercatat bahwa semua sektor digital mengalami pertumbuhan yang pesat selama tahun 2021 dimana bidang e-commerce mengalami pertumbuhan terbesar, yaitu naik 52%. Pertumbuhan ekonomi digital yang pesat ditambah jumlah populasi Indonesia yang mencapai 265 juta jiwa, terdorong dari Asia Tenggara, merupakan suatu potensi besar bagi industri data center di Indonesia. Sebagai pembando, konsumsi data center di negara Jepang memiliki kapasitas konsumsi data center sebesar 10 Watt per kapita sementara di negara Singapura mencapai 100 Watt per kapita. Secara umum, Indonesia membutuhkan minimal 2.700 MW3 untuk memenuhi kebutuhan kapasitas data center di Indonesia.

Menurut Bloomberg Press, Market Size Multi Cloud Management (Managed Cloud) diproyeksikan tumbuh dengan CAGR sebesar 25,0%. Data Recovery as a Service (EliCover) dengan CAGR 21,8%. Virtual Desktop Infrastructure (Eliwork ai Everywhere) dengan CAGR 20,5%. Cloud Storage (EliVault) 18,5%. Smart Camera System (EliVision) dengan CAGR 14,9%. Customer Relationship Management (Sipandu) dengan CAGR 13,3%, dan Network Management dengan CAGR 10,9%.

Hal lain yang mendapat perhatian dari Elitery adalah besarnya dukungan pemerintah dalam transformasi digital yang sudah digalakkan sejak awal 2020 ini. Saat ini, Indonesia sudah sangat melakukan transformasi digital, terutama pada sektor publik, menurut hasil riset Fasilitum UI (2020) bahwa 67,5% sektor publik di Indonesia telah mengadopsi cloud computing sebagai infrastruktur transformasi digital.

Transformasi digital ini pun didukung oleh kinerja pemerintah yang terus memanfaatkan semaksimal mungkin potensi dari kemajuan teknologi. Menkominfo mengukuhkan untuk melakukan Pemilu 2024 dengan menerapkan Sistem E-Voting, ini juga dapat menjadi salah satu bentuk nyata bahwa layanan Cloud semakin dibutuhkan dan terus dioptimalisasikan kepada masyarakat Indonesia. Ini bisa menjadi kesempatan bagi Elitery sebagai penyedia layanan untuk mendukung Pemerintah Indonesia dengan memberikan solusi layanan Cloud sesuai kebutuhan.

Di tahun 2022, penyimpanan daring Cloud akan terus berkembang dengan pengembangan perangkat lunak yang didukung Artificial Intelligence (AI), sehingga terdapat pergantian tenaga manusia dengan tenaga mesin secara otomatis. Pergeseran ini akan menghasilkan produk perangkat lunak yang lebih cepat, lebih baik, dan dapat diandalkan. Penyediaan infrastruktur yang dibutuhkan untuk memanfaatkan teknologi terbaru seperti augmented reality (AR), virtual reality (VR), dan machine learning (ML). Hal ini sejalan dengan layanan service dan produk yang diberikan oleh Elitery kepada pelanggan yang sudah menggunakan teknologi terbaru tersebut.

Elitery menyadari bahwa perkembangan teknologi yang sangat pesat ini membutuhkan sumber daya manusia yang dapat menggunakan teknologi secara optimal. Adanya kekurangan dalam jumlah talenta yang mumpuni dan handal di bidangnya terutama di bidang Cloud. Menkominfo menyatakan Indonesia membutuhkan 600.000 Talenta Digital untuk atasi Digital Talent Gap. Hal ini sejalan dengan Ketua Forum Digital Indonesia (Fordigi) menyatakan bahwa Menteri BUMN meminta untuk mempersiapkan akselerasi transformasi digital di BUMN, untuk mencapai Indonesia Emas 2045. Pada tahun 2025 mendesak akselerasi 23 juta kewirausahaan untuk membuat talenta digital yang siap di bidang Cloud. Untuk mendukung Pemerintah Indonesia atas kebutuhan daya manusia yang andal dalam bidang teknologi digital, Elitery menyediakan wadah bagi para talenta muda digital untuk dapat terus belajar untuk menjadi tenaga ahli khususnya dalam bidang teknologi. Dengan adanya komitmen dengan perusahaan global, seperti Google, AWS, Microsoft lainnya, mendukuta yang berada di Elitery memiliki kesempatan menambah keahlian yang lebih mumpuni.

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan dengan opini tanpa modifikasi yang diterbitkan pada tanggal 25 November 2022, yang ditandatangani oleh Christadi Tjahjandi.

Keterangan	31 Mei			
	2022	2021	2020	2019
Modal Dasar	50.000.000.000	13.000.036.000	13.000.036.000	13.000.036.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	38.286.413.300	13.000.036.000	13.000.036.000	13.000.036.000
Tambahan modal disetor	8.514.076.000	-	-	-
Rugi komprehensif lain	(86.249.17			